

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap ekstrak etilasetat dan *n*-heksan daun *J. curcas* dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada analisis identifikasi menggunakan metode penapisan fitokimia menunjukkan bahwa ekstrak etilasetat daun *J. curcas* mengandung senyawa alkaloid, steroid, saponin dan tannin. Hasil berbeda ditunjukkan oleh ekstrak *n*-heksan daun *J. curcas* yang mengandung senyawa steroid, saponin dan tanin.
2. Ekstrak etilasetat dan *n*-heksan daun *J. curcas* menghambat pertumbuhan bakteri *Shigella flexneri* ATCC 12022. Tetapi diameter zona hambatnya dalam kategori lemah.
3. Diameter zona hambat ekstrak etilasetat daun *J. curcas* konsentrasi 5%, 15%, 25%, 50% dan 70% terhadap bakteri *Shigella flexneri* ATCC 12022 berturut-turut 1 mm, 2,6 mm, 3 mm, 4,4 mm, 6,2 mm dan 7,7 mm. Diameter zona hambat dari ekstrak *n*-heksan daun *J. curcas* konsentrasi 25%, 50% dan 70% terhadap bakteri *Shigella flexneri* ATCC 12022 berturut-turut 1 mm, 2,26 mm dan 3 mm.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk menguji efektivitas antibakteri ekstrak *n*-heksan dan etilasetat daun *J. curcas* terhadap bakteri gram positif dan negatif lainnya.
2. Perlu dilakukan isolasi senyawa yang ada di dalam ekstrak *n*-heksan dan etilasetat daun *J. curcas* untuk mengetahui kadarnya dan efektivitasnya sebagai antibakteri.